

# Platform Kampus Merdeka untuk Asesmen Mahasiswa Program Kampus Mengajar

Dilla Octavianingrum

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

[dillaoctavia@isi.ac.id](mailto:dillaoctavia@isi.ac.id)

---

**Keywords:**

Independent Assessment, Campus, Teaching

**Kata Kunci:**

Kampus Merdeka, Asesmen, Kampus Mengajar.

**Abstract:** The Kampus Mengajar program has entered the seventh division, and is running for the initial phase of the eighth division. Each final implementation of each university force teaching will be evaluated by the organizer. Both in terms of implementation and the platform used in the student assessment of the Kampus Mengajar. One part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) is of course the interest of the College to be able to participate in it, because it relates to the Main Performance Indicators (IKU) 2 and 3. The College needs to pay attention to the student assessment results that will be used as a reference in the conversion of the course score. Therefore, the purpose of this research is to analyze the student assessment process through the Kampus Merdeka platform carried out by themselves, peers, pupil teachers, and also field tutor lecturers. The research uses a qualitative approach with research subjects from field tutoring lecturers, teachers, and students of the 6th and 7th Kampus Mengajar of the Indonesian Institute of The Art Yogyakarta. While the object of the research is the use of Kampus Merdeka platform for student assessment Kampus Merdeka. Data collection techniques used are observations, interviews, and study of documents, then performed qualitative data analysis with data validation using triangulation of sources and techniques. Research results show that the Kampus Merdeka platform used as student assessment on the Kampus Mengajar program is very useful and can be used well. This assessment platform is filled out by students for self-assessment and peer assessment, teachers for evaluation of performance of activities, then also field tutoring lecturers for assessment of activity planning, implementation and results of activity, as well as reporting of activities. The assessment that will appear on the Kampus Merdeka platform is used as a benchmark in the conversion of student course values.

**Abstrak:** Program Kampus Mengajar telah memasuki angkatan ketujuh, dan sedang berjalan untuk tahap awal angkatan kedelapan. Setiap akhir pelaksanaan masing-masing angkatan kampus mengajar akan dilakukan evaluasi oleh pihak penyelenggara. Baik dari segi pelaksanaan maupun platform yang digunakan dalam penilaian mahasiswa Kampus Mengajar. Salah satu bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) ini tentu saja menjadi perhatian Perguruan Tinggi agar dapat turut serta di dalamnya, karena berhubungan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3. Perguruan Tinggi perlu memperhatikan hasil asesmen mahasiswa yang akan digunakan sebagai acuan dalam konversi nilai mata kuliah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa proses asesmen mahasiswa melalui platform Kampus Mengajar yang dilakukan oleh diri sendiri, teman sejawat, guru pamong, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dan 7 Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitian adalah penggunaan platform Kampus Merdeka untuk asesmen mahasiswa Kampus Mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen, kemudian dilakukan analisis data kualitatif dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform Kampus Merdeka yang digunakan sebagai asesmen mahasiswa pada program Kampus Mengajar sangat bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik. Platform asesmen ini diisi oleh mahasiswa untuk penilaian diri sendiri dan rekan sejawat, guru pamong untuk penilaian pelaksanaan kegiatan, kemudian juga dosen pembimbing lapangan untuk penilaian perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan hasil kegiatan, serta pelaporan kegiatan. Penilaian yang akan muncul pada platform Kampus Merdeka tersebut digunakan sebagai acuan dalam konversi nilai mata kuliah mahasiswa

---

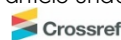
**Article History:**

Received: 19-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat membentuk dirinya menjadi pribadi yang berakhlak dan memiliki kemampuan untuk memajukan bangsa di masa yang akan datang. Mahasiswa merupakan elemen penting dalam sebuah sistem pendidikan karena memiliki peran yang signifikan dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi seorang mahasiswa, karena hal ini akan berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang dalam menata kehidupan masa depan yang lebih baik. Sebagai salah satu kelompok yang memiliki potensi besar, sudah selayaknya menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap Pendidikan di Indonesia. Tugas yang harus dilakukan mahasiswa adalah menyelesaikan aktivitas akademik yang baik, melaksanakan penelitian, dan juga melakukan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri dan mampu berpikir kritis terhadap permasalahan yang dialami oleh bangsa sehingga dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, mahasiswa harus peka terhadap permasalahan sosial, politik, ekonomi, dan yang tidak kalah penting adalah permasalahan Pendidikan. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, Pendidikan yang dilakukan di bangku perkuliahan saja tidak cukup untuk menjadi jaminan di masa depan, karena seharusnya mahasiswa dapat memperkaya ilmunya di masyarakat terutama mengenai *softskills* yang perlu dibiasakan dan dikembangkan.

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) hadir untuk menjawab tantangan, salah satu program yang ditawarkan adalah Kampus Mengajar, mengajar bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan tetapi juga harus dapat mentransfer *softskill* untuk bisa bermanfaat untuk dunia Pendidikan. Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan menjadi mitra guru dalam melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan di satuan pendidikan dasar dan menengah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Dan Teknologi, 2022). Program Kampus Mengajar ssaat ini telah memasuki angkatan ketujuh, dan sedang berjalan untuk tahap awal angkatan kedelapan.

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi interpersonal. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan keahlian serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah. Sebagaimana kita ketahui, skor kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di peringkat bawah. Pandemi yang terjadi menambah tantangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia (Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan peran Mahasiswa untuk menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah mapun guru (Panjaitan et al., 2022). Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Dampak positif bagi siswa SD adalah meningkatkan kemampuan literasi dan

numerasi melalui penggunaan metode belajar yang baru dan menyenangkan seperti bedah buku di perpustakaan dan box Pustaka, metode belajar dengan bantuan media dan bahan ajar berbasis manual dan IT (Manurung & Nahor, 2022).

Kebijakan MBKM ini tentu saja menjadi perhatian Perguruan Tinggi agar mahasiswa dapat turut serta di dalamnya, karena juga berhubungan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar telah menghasilkan reaksi positif untuk memberdayakan sikap, pengetahuan dan keterampilan, memperkaya wawasan dan pengetahuan pada penguasaan peserta didik, pembelajaran mendidik serta ilmu dan bidang keguruan, mengeksplorasi kreativitas dan pengembangan pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang integratif peserta dan munculnya perlakuan orientasi, adaptasi, observasi dan implementasi dari peserta terhadap kegiatan Kampus Mengajar (Rochaendi et al., 2024).

Seorang guru yang disebut sebagai sumber transfer ilmu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan keterampilan belajar siswa. Untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, guru harus inovatif mengembangkan media pembelajaran, agar siswa tidak suntuk dan lebih memahami tujuan pembelajaran (Shabrina, 2022). Menciptakan peserta didik yang kreatif, kolaboratif, kritis dan terampil adalah tujuan dari Kampus Mengajar (Wardhani, 2022).

Perguruan Tinggi perlu memperhatikan hasil asesmen mahasiswa yang akan digunakan sebagai acuan dalam konversi nilai sks mata kuliah mahasiswa. Satuan kredit semester atau yang biasa disebut dengan SKS adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi (Suharyadi et al., 2023). Platform Kampus Merdeka digunakan sejak awal pendaftaran hingga asesmen dilakukan. Asesmen mahasiswa diperoleh dari diri sendiri, rekan sejawat, guru pamong, dan Dosen Pendamping Lapangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa proses asesmen mahasiswa melalui platform Kampus Mengajar yang dilakukan oleh diri sendiri, teman sejawat, guru pamong, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dan 7 Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitian adalah penggunaan platform Kampus Merdeka untuk asesmen mahasiswa Kampus Mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dan studi dokumen, kemudian dilakukan analisis data kualitatif dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada melakukan generalisasi (Hasanah & Aeni, 2023).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Platform Kampus Merdeka untuk Asesmen Mahasiswa**

#### **a. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan**

Tugas Dosen Pembimbing Lapangan dalam Program Kampus Mengajar ini antara lain melakukan sharing session setiap minggu, dan memberikan penilaian pada pertengahan dan akhir pelaksanaan program. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan penilaian untuk mahasiswa Kampus Mengajar pada penilaian tengah dan akhir. Penilaian yang dilakukan oleh DPL menjadi salah satu komponen nilai akhir mahasiswa yang akan digunakan sebagai pedoman konversi nilai. Pengisian nilai pada platform Kampus

Mengajar tidak dengan memasukkan angka, akan tetapi berdasarkan rekap pilihan ganda yang diisi oleh DPL. Dosen pembimbing lapangan menilai mahasiswa bukan hanya dari hardskills yang dimilikinya karena mahasiswa Kampus Mengajar yang diterjunkan dalam sekolah memiliki latar belakang kompetensi yang berbeda-beda.

The image shows a screenshot of a web-based evaluation form titled "Penilaian Tengah DPL" with a score of 20/20. The form is titled "Kuesioner DPL Pembekalan" and contains four numbered questions. Each question has radio button options and a "Clear Answer" link. The questions are:

- 1. Mahasiswa hadir dalam pelaksanaan pembekalan**
  - Mahasiswa tidak mengikuti pembekalan dan tidak melapor kepada DPL
  - Mahasiswa tidak mengikuti pembekalan, namun melaporkan diri kepada DPL
  - Mahasiswa hanya mengikuti sebagian sesi materi pembekalan secara penuh waktu
  - Mahasiswa mengikuti seluruh sesi materi pembekalan secara penuh waktu
- 2. Mahasiswa mengerjakan post test pembekalan**
  - Mahasiswa tidak mengerjakan post test pembekalan
  - Nilai post test mahasiswa di bawah rata-rata nilai kelompok mahasiswa
  - Nilai post test mahasiswa di atas rata-rata nilai kelompok mahasiswa
  - Seluruh nilai post test mahasiswa di atas rata-rata nilai kelompok mahasiswa
- 3. Mahasiswa menggunakan materi pembekalan sebagai referensi perancangan Rencana Aksi Kolaborasi dari materi pembekalan**
  - Mahasiswa tidak menggunakan materi pembekalan sebagai referensi saat perancangan Rencana Aksi Kolaborasi di Sekolah Penugasan
  - Mahasiswa memahami sebagian materi pembekalan dan tidak digunakan sebagai referensi saat perancangan Rencana Aksi Kolaborasi di Sekolah Penugasan
  - Mahasiswa memahami materi pembekalan namun tidak digunakan sebagai referensi saat perancangan Rencana Aksi Kolaborasi di Sekolah Penugasan
  - Mahasiswa memahami materi pembekalan dan digunakan sebagai referensi dalam perancangan Rencana Aksi Kolaborasi di Sekolah Penugasan
- 4. Implementasikan materi pembekalan**
  - Mahasiswa tidak mengaplikasikan materi pembekalan saat implementasi Rencana Aksi Kolaborasi di Sekolah Penugasan

**Gambar 1.** Laman Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

Pertimbangan asesmen pada laman Kampus Merdeka diambil dari laporan kegiatan mahasiswa dan juga observasi dari Dosen Pembimbing Lapangan. Pada laporan akhir dosen pembimbing terdapat poin subbab "Evaluasi terhadap mahasiswa bimbingan", pada subbab tersebut Dosen Pembimbing Lapangan dapat menjelaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa.

Platform penilaian kampus mengajar mudah digunakan karena sudah terdapat indikator dan pertanyaan yang jelas terkait kegiatan-kegiatan dan softskills mahasiswa. Pihak dari Kampus Mengajar juga sudah memberikan panduan dalam penggunaan platform kampus merdeka yang digunakan sebagai asesmen kampus mengajar. Penggunaan platform dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Masuk ke akun DPL yang dimiliki melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>; (2) Melakukan klik menu "Kegiatanku"; (3) Melakukan klik menu "Penilaian Mahasiswa"; (4) Memilih penilaian sesuai kondisi, untuk penialain tengah semester atau akhir semester; (5) Melakukan klik tombol "Beri Penilaian" pada nama mahasiswa yang akan dinilai; (6) Menjawab setiap poin pertanyaan dengan memilih pilihan ganda yang sesuai dengan kondisi mahasiswa; (7) Melakukan klik tombol "Kirim Sekarang" jika seluruh penilaian sudah terisi dan (8) Apabila berhasil terkirim, status penialain pada daftar mahasiswa akan berubah menjadi "Sudah Diberikan".

b. Penilaian Guru Pamong

Cara guru pamong dalam melakukan asesmen di platform kampus merdeka, sebagai berikut. (1) Melakukan log in ke akun MBKM Sekolah; (2) Kemudian masuk ke halaman "Kegiatan" pada Dashboard; (3) Melakukan klik "Penilaian Akhir Mahasiswa"; (4) Melakukan klik "Beri Penilaian" pada nama mahasiswa yang akan diberikan penilaian; (5) Menjawab formulir asesmen mahasiswa; (6) Melakukan klik "Beri Penilaian" jika seluruh pertanyaan sudah dijawab dan (7) Penilaian tersimpan dan muncul di komponen penilaian pada akun MBKM mahasiswa.

**1. Efektifitas pembelajaran dan dampak kegiatan pembelajaran**

Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tidak sesuai dengan rencana

Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan rencana namun hasil belajar siswa kurang baik

Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan rencana dengan hasil belajar siswa yang baik

Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan rencana dan memberi dampak peningkatan hasil belajar siswa yang sangat baik

**2. Antusiasme, kesungguhan, dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran**

Siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa

Siswa mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan antusias namun tidak menunjukkan kesungguhan atau ekspresi senang

Siswa mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan antusias, sungguh-sungguh, dan menunjukkan ekspresi senang

Siswa mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dengan antusias, sungguh-sungguh, dan menunjukkan ekspresi sangat senang

**3. Kerjasama dengan guru kelas**

Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tidak melibatkan guru kelas

Kerjasama mahasiswa dengan guru kelas dilakukan dengan baik namun hanya di beberapa tahapan atau di beberapa waktu pelaksanaan pembelajaran

Kerjasama mahasiswa dengan guru kelas dilakukan dengan baik meliputi seluruh tahapan di sepanjang waktu pelaksanaan pembelajaran

Kerjasama mahasiswa dengan guru kelas dilakukan sangat baik meliputi seluruh tahapan di sepanjang waktu pelaksanaan pembelajaran

**Gambar 2.** Laman Penilaian Guru Pamong

Hal-hal yang dinilai oleh guru pamong meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan membantu guru dalam penyusunan perangkat ajar, hal ini juga selaras dengan pernyataan bahwa program kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran disekolah dasar (Prayudi et al., 2024).

c. Penilaian Rekan Sejawat

Penilaian untuk rekan Mahasiswa yang berada di sekolah penugasan yang sama. Penilaian teman sejawat dilakukan pada tengah dan akhir penugasan.

**Program yang dirancang dilaksanakan secara kolaboratif**

☆☆☆  
Rekan saya terlibat dalam perancangan program dan melaksanakan secara kolaboratif bersama kelompok mahasiswa

**Program yang dilaksanakan menghasilkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi guru dan siswa**

☆☆☆  
Guru dan siswa mendapatkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan dari program yang dilaksanakan mahasiswa

**Peningkatan keterampilan diri:**

1. Inisiatif
2. Berpikir analitis
3. Adaptasi dan resilience
4. Pemecahan masalah
5. Kedisiplinan

☆☆☆  
Rekan saya mengalami peningkatan pada 3 atau 4 dari 5 aspek keterampilan diri yang diharapkan dalam penugasan Kampus Mengajar

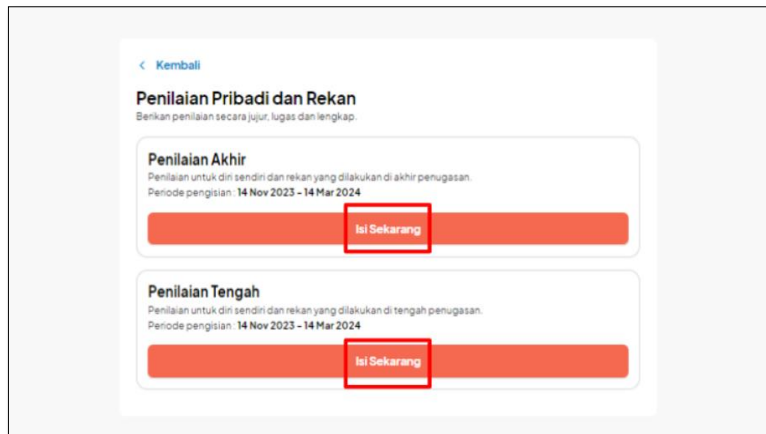
**Adanya peningkatan dampak sosial yang dirasakan**

☆☆  
Rekan saya mengalami peningkatan dampak sosial saat mengikuti Kampus Mengajar

**Gambar 3.** Hasil Penilaian Bintang oleh Rekan Sejawat

Adapun langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa dalam melakukan penilaian rekan sejawat, sebagai berikut. (1) Melakukan log in akun MBKM melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>; (2) Melakukan klik menu “Kegiatanku”; (3) Melakukan klik “Kegiatan Aktif” kemudian menuju pada Penilaian dan Evaluasi, dan melakukan klik “Lihat dan Lengkapi”; (4) Melakukan klik tombol “Isi Sekarang” sesuai dengan kondisi untuk penilaian tengah atau akhir penugasan; (5) Memilih bagian “Rekan” dan melakukan klik “Beri Nilai” pada rekan mahasiswa yang akan dinilai; (6)

Melengkapi poin penilaian pada formulir penilaian format bintang dan penilaian dalam bentuk deskriptif dan (7) Melakukan klik “**irim**” jika sudah melengkapi semua penilaian.



**Gambar 4.** Laman Asesmen dari Rekan Sejawat

d. Penilaian Diri Sendiri

Penilaian dari Mahasiswa untuk diri sendiri dilakukan di kedua fase seperti penilaian teman sejawat, yaitu pada tengah dan akhir penugasan. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan platform untuk asesmen ini, sebagai berikut. (1) Login ke laman <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>; (2) Melakukan klik menu “Kegiatanku”; (3) Melakukan klik bagian “Kegiatan Aktif”. Kemudian scroll kursor ke bawah hingga menemukan tab penilaian dan evaluasi. Melakukan klik tombol “Lihat dan Lengkapi”; (4) Melakukan klik tombol “Isi Sekarang” pada tab penilaian tengah atau penilaian akhir; (5) Pada bagian penilaian pribadi, untuk mulai mengisi penilaian, mahasiswa melakukan klik “beri nilai” pada kolom “diri sendiri”; (6) Melengkapi setiap poin penilaian pada formulir Penilaian Pribadi yang terdiri dari dua tipe, yaitu penilaian dalam format bintang, dan penilaian dalam bentuk deskriptif; (7) Jika sudah melengkapi semua Penilaian Tengah Pribadi, melakukan klik “**Kirim**” dan (8) Setelah mengirim penilaian, dapat melihat kembali penilaian yang telah diisi dengan klik tombol “**Lihat**” pada Diri Sendiri. Hasil dari asesmen yang telah dilakukan oleh DPL, guru pamong, rekan sejawat, dan diri sendiri menjadi salah komponen yang diperhitungkan sebagai nilai akhir mahasiswa yang akan diberikan kepada pihak Perguruan Tinggi dan akan menjadi acuan konversi nilai mahasiswa.

**Tabel 1.** Format Komponen Penilaian Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Skor x Bobot
1.	Perencanaan Kegiatan	n*	30	
2.	Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan	n*	30	
3.	Pelaporan Kegiatan	n*	20	
4.	Kepribadian dan Sosial	n*	20	
5.	Penilaian diri mahasiswa	n*	20	
6.	Penilaian sejawat	n*	20	
7.	Penilaian guru pamong	n*	30	
	Jumlah total			

## 2. Konversi Nilai Mahasiswa

Proses konversi nilai mahasiswa dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan nilai yang tertera pada platform kampus mengajar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yaitu:

- a. Menyelesaikan semua tugas Kampus Mengajar.
- b. Menyerahkan laporan kepada Wakil Dekan bidang Akademik untuk divalidasi/diberikan pengesahan.
- c. Mendapatkan verifikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan melalui platform Kampus Mengajar
- d. Melaporkan nilai kepada Ketua atau Sekretaris Program Studi
- e. Melakukan diskusi dengan ketua program studi terkait kegiatan yang telah dilakukan pada program Kampus Mengajar
- f. Ketua Program Studi menyerahkan nilai kepada Wakil Dekan Bidang Akademik untuk diproses bagian akademik fakultas.
- g. Nilai diunggah oleh bagian akademik fakultas pada siak.isi.ac.id.

## 3. Kendala dalam Asesmen Program Kampus Mengajar

- a. Kehadiran mahasiswa  
Terdapat mahasiswa yang harus tetap kuliah ketika menjalankan Program Kampus Mengajar. Hal ini membuat kesenjangan di antara teman-teman, sehingga dibutuhkan komunikasi ekstra dan kebijakan tersendiri untuk mengatasi hal tersebut.
- b. Platform sempat eror  
Platform penilaian Kampus Mengajar sempat eror sehingga waktu penilaian tidak sesuai dengan timeline kegiatan

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform Kampus Merdeka yang digunakan sebagai asesmen mahasiswa pada program Kampus Mengajar sangat bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik. Platform asesmen ini diisi oleh mahasiswa untuk penilaian diri sendiri dan rekan sejawat, guru pamong untuk penilaian pelaksanaan kegiatan, kemudian juga dosen pembimbing lapangan untuk penilaian perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan hasil kegiatan, serta pelaporan kegiatan. Penilaian yang akan muncul pada platform Kampus Merdeka tersebut digunakan sebagai acuan dalam konversi nilai mata kuliah mahasiswa.

Penilaian Kampus Mengajar dilakukan dengan dua tahap yaitu pada pertengahan dan akhir pelaksanaan program. Hasil akhir penilaian Kampus Mengajar menggunakan platform Kampus Merdeka dapat menjadi acuan dalam Konversi Nilai mahasiswa ditambah dengan diskusi dengan Ketua Prodi terkait kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar, terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga pihak-pihak terkait, mahasiswa, guru pamong, dosen pembimbing lapangan yang telah berpartisipasi dalam penulisan ini.

### **REFERENSI**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Dan Teknologi. (2022). *Kampus Mengajar: Mengubah tantangan menjadi harapan*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SMPN 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.254>
- Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Apa itu Program Kampus Mengajar?* <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4418812047897-Apa-itu-Program-Kampus-Mengajar>
- Manurung, R., & Nahor, J. M. B. (2022). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SD 173408 Dolok Sanggul. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13114–13117. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10720>
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Napitupulu, L., Moenda, N., Silitonga, S., & Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Ii Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 Sd Di Sd Negeri 177041 Simarhomba Pada Tahun 2021. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 955–967.
- Prayudi, A., Rianingsih, E., Wati, E. D. S., Juhaerini, J., Marlina, L., & Jumrianti, J. (2024). Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 80–86. <https://doi.org/10.59837/g662tx25>
- Rochaendi, E., Kholik, N., Sari, I. P., Sholihah, D. A., Mahfud, M., & Ma'mun, S. (2024). Studi Evaluasi Program Kampus Mengajar Melalui Pendekatan Kirkpatrick Dari Sudut Pandang Dosen Pembimbing Lapangan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 762–770. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.972>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Suharyadi, A., Al Farizi, H. K., Damayanti, N. S., & Setyawan, M. N. H. (2023). Evaluasi kampus mengajar: studi kasus konversi SKS di jurusan administrasi pendidikan universitas negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 81–91. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/69558> <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/69558/20920>
- Wardhani, A. (2022). *Evaluasi Implementasi program MBKM Kampus Mengajar Berbasis CIPP di SDN 010 Melayu Besar*. 03(1), 25–34. <http://repository.unp.ac.id/41651/> [http://repository.unp.ac.id/41651/1/B\\_01\\_ALFIDA\\_WAR DHANI\\_18053002\\_7641\\_2022.pdf](http://repository.unp.ac.id/41651/1/B_01_ALFIDA_WAR DHANI_18053002_7641_2022.pdf)